

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNISMA, UMM, DAN UM)**

Ainun Asri*, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi*****
ainunasri1112@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Negeri Malang angkatan 2016 dan 2017. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa yang dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan Publik memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Lingkungan Kerja, Etika Profesi, Pilihan Karir.

ABSTRACT

This research purpose to know the effect of accounting students' perceptions of public accountant work environment and professional ethics of public accountants on career choices as public accountants. The population of this research are accounting students of Malang Islamic University, University of Muhammadiyah Malang, and University of Negeri Malang 2016 to 2017. The data collection used questioners sheets from google form. The sample of this research are 95 students. The result showed that accounting students' perception of public accountant work environment and professional ethics of public accountants have positive effect for career choices as a public accountant.

Keywords : Accounting students, Work environment, Ethic of profession, Career choices

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntan publik merupakan salah satu profesi akuntan yang cukup menarik perhatian mahasiswa akuntansi. Terdapat informasi-informasi positif mengenai akuntan publik yang didapat mahasiswa akuntansi saat proses pembelajaran di bangku perkuliahan. Informasi yang positif menjelaskan bahwa profesi akuntan publik dirasa memiliki tantangan yang cukup besar sehingga mahasiswa yang

menyukai tantangan akan sangat tertarik dengan profesi akuntan publik, pekerjaan seorang akuntan publik adalah menjadi seorang konsultan bisnis yang terpercaya, memiliki reputasi yang baik terhadap masyarakat dan mendapatkan gaji yang sangat besar jika sudah berpengalaman. Sedangkan informasi negatif yang didapat mahasiswa akuntansi terkait profesi akuntan publik adalah seorang akuntan publik mempunyai tanggung jawab yang cukup besar, bekerja lewat batas waktu, dan profesi ini rentan terhadap tindakan *fraud* (kecurangan). Bagi mereka yang tidak terbiasa dibebani tanggung jawab dan tidak kuat mental tentu kedua faktor di atas akan menjadi bentuk negatif dari profesi akuntan. Profesi yang dinilai menjanjikan keuntungan dan penghasilan yang besar dan sekaligus memberikan intelektual dan pengalaman yang tidak bisa diukur.

Menurut Wulandari (2017) Profesi akuntan publik memiliki peran profesi yang sangat unik jika disamakan dengan profesi lainnya. Seorang akuntan publik di gaji oleh rekan kerja atau klien namun seorang akuntan publik tersebut bekerja untuk masyarakat (investor ataupun pemerintah). Akuntan publik menilai laporan keuangan yang dibuat oleh rekan kerja atau klien dari penilai laporan keuangan (audit) tersebut dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor ataupun calon investor. Pemerintah juga dapat mempergunakan hasil audit seorang akuntan publik untuk menarik biaya pajak terhadap suatu perusahaan. Menurut Iswahyuni (2018) Akuntan publik memberikan kualitas yang baik terhadap laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan perekonomian Negara.

Menurut Santoso (2014) Sarjana akuntansi akan dibutuhkan didalam dunia kerja di beberapa posisi tertentu. Akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan guna memberikan jasa dalam sebuah negara. Jumlah akuntan saat ini masih sangat terbatas, akuntan publik saat ini lebih banyak terpusat di pulau jawa terutama di Jakarta, Surabaya dan sekitarnya. Kode etik merupakan hal terpenting dan merupakan etika profesional dalam menjalankan praktik. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah sebuah organisasi yang mewadahi profesi akuntan yang ada di Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) beranggota auditor dari berbagai tipe yakni auditor eksternal dan auditor internal, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan sektor publik. Kode etik atau disebut juga sebagai etika profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur semua anggota yang berpraktik sebagai akuntan. Dalam etika profesi akuntan publik memiliki prinsip etika yang harus bertanggung jawab atas profesi yang dijalankan, bertanggung jawab atas kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompeten, dan harus memiliki sifat kehati-hatian dan ketelitian profesional.

Berkarir menjadi seorang akuntan publik tidaklah mudah, harus siap bersaing dan harus siap bertanggung jawab atas apa yang terjadi seperti kecurangan dan lain sebagainya. Akuntan yang profesional harus mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Seorang akuntan harus mempunyai sikap yang jujur, independen, integritas, objektivitas, dan kompeten. Kesuksesan akuntan dalam menjalankan kinerja ditentukan oleh kompetensi, profesionalisme, dan komitmen.

Dalam hal ini pendidikan akuntansi merupakan dasar dalam membentuk sebuah profesi agar menjadi profesional, yang memiliki tujuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang terutama dalam bidang akuntansi. Kompetensi sumber daya manusia mencakup

pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya disuatu perusahaan. Oleh karena itu seorang mahasiswa yang memilih berkarir sebagai akuntan publik memiliki peran penting dalam dunia bisnis, pemerintah, *investor*, *kreditor*, *stakeholder*, dan masyarakat untuk memberikan pernyataan atas pengambilan keputusan dan informasi mengenai kewajaran laporan keuangan.

Selain sumber daya manusia yang kompeten, persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Maka dalam hal ini perguruan tinggi memiliki peranan penting terhadap mahasiswa yang memilih mengambil pendidikan akuntansi di perguruan tinggi tersebut untuk memberikan pembelajaran yang mencakup tentang akuntansi sektor publik, auditing, audit internal, dan akuntansi keuangan. Peran lain perguruan tinggi juga memberikan praktik tentang ilmu auditing ataupun ilmu akuntansi sektor publik untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Unisma, UMM, Dan UM)”**.

Rumusan Masalah

Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terjadi persepsi yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Kontribusi Penelitian

Teoritis : Berkontribusi pada bahan ajar auditing dan pengembangan teori perilaku terencana

Praktis

Bagi akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai informasi bagi perguruan tinggi khususnya prodi akuntansi dalam meningkatkan kualitas pengajaran agar bisa menciptakan kader lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan kompeten.

Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi suatu perusahaan yang telah memberikan pekerjaan tenaga akuntan, sehingga dapat mengerti apa yang diharapkan calon akuntan dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan untuk lebih memotivasi diri sendiri yang sudah bekerja disuatu perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana

Arniati (2009) dalam Saputra (2019) Teori perilaku terencana merupakan salah satu bentuk psikologis sosial yang sering digunakan untuk meramalkan perilaku dan merupakan perhitungan prediksi perilaku yang baik karena seimbang dengan niat untuk melaksanakan suatu perilaku.

Saputra (2019) Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah teori yang memiliki asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi yang memungkinkan bagi dirinya sendiri secara sistematis.

Pengertian Persepsi

Menurut Devito (2011:80) persepsi adalah dimana individu menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra seseorang. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau pesan apa yang kita peroleh dan apamaknya yang kita berikan kepada seseorang ketika mencapai tujuan. Persepsi adalah proses individu memberikan arti pada lingkungan. Hal tersebut melibatkan pengorganisasian dan penerjemahan berbagai stimulus menjadi suatu pengalaman psikologis.

Menurut Moorhead & Griffin (2013:74) persepsi adalah serangkaian proses yang didasari oleh individu dan menafsirkan informasi mengenai lingkungan ditempat kerja. Jika setiap orang memiliki pemikiran yang sama terhadap suatu persepsi maka hal-hal tersebut menjadi sederhana, dan seseorang sering kali berasumsi kenyataan adalah objektif.

Pengertian Lingkungan Kerja

Ridley (2006:302) lingkungan kerja yang bersih dan sehat merupakan praktik bisnis yang bagus yang bisa mencegah terjadi penyakit terhadap karyawan perusahaan (berhubungan pula dengan absensi pekerjaan) dan menyediakan atmosfer kerja yang mendorong karyawan untuk memberikan yang terbaik pada perusahaan.

Sari (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir terhadap mahasiswa akuntansi. Seorang karyawan perusahaan membutuhkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, damai, dan menyenangkan karena akan meningkatkan prestasi kinerja akuntan.

Pengertian Akuntan Publik

Rudianto (2012:8) Akuntan publik adalah akuntan yang memiliki posisi independen dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa akuntan dalam menganalisis laporan keuangan serta memberikan pendapat atau opini atas kewajaran laporan keuangan suatu instansi atau perusahaan. Akuntan publik atau bisa disebut sebagai auditor adalah seseorang yang sudah mendapatkan gelar sarjana akuntansi dan mengambil profesi akuntan publik dan diberi gelar sebagai profesional yang diberikan kepada seorang akuntan di Indonesia yang sudah memperoleh izin dari Menteri Keuangan RI yang diatur dalam Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik untuk membuka jasa audit umum dan pernyataan atas kualitas/kewajaran laporan keuangan. Seorang audit

memberikan jasa audit khusus dan kinerja audit atas perusahaan yang sedang diaudit, terdapat pula jasa yang diberikan bergerak dalam bidang non-atestasi lainnya misalkan, jasa konsultan, jasa kompilasi, jasa asuransi dan jasa-jasa lainnya yang memiliki hubungan dengan seorang akuntansi dan keuangan.

Pengertian Etika Profesi

Setiap profesi yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat harus memiliki etika, prinsip, kejujuran, kehati-hatian, dan moral yang baik dalam mengatur perilaku profesionalisme dalam melayani masyarakat. Rahardjo (2018:13) etika profesi akuntan merupakan sebuah aturan tersendiri bagi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Setiap akuntan publik harus menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan harus mematuhi kode etik yang dikeluarkan oleh organisasi tersebut. Sebagai organisasi regulasi mandiri (*self regulating organization*) IAPI juga memiliki kewenangan untuk memberikan keadilan pelanggaran etika kepada anggota IAPI tersebut.

Damawati dkk (2016) menyatakan kode etik atau etika profesi akuntan publik memiliki dua bagian, yang terdiri dari bagian A dan bagian B. Bagian A dari kode etik atau etika profesi memberikan aturan terkait prinsip dasar etika profesi dan memberikan kerangka konseptual untuk penerapan prinsip tersebut. Bagian B dari kode etik atau etika profesi memberikan ilustrasi mengenai penerapan kerangka konseptual tersebut pada situasi tertentu.

Pengertian Karir

Yusuf (2016:164) karier adalah suatu pencapaian yang telah didapatkan oleh seseorang atas perjuangan yang telah dia lakukan dan karier merupakan hasil dari proses yang ia lakukan atau itu merupakan kesuksesan baginya. Sedangkan Senjari (2016) menyatakan bahwa karier merupakan suatu susunan atau rangkaian perubahan sikap, nilai, dan perilaku serta dorongan motivasi yang ada pada setiap individu selama kehidupannya untuk menemukan secara jelas skill, karier bertujuan untuk pengembangan, kebutuhan, merencanakan, mengevaluasi, merivisi, dan meningkatkan rancangannya.

Penelitian Terdahulu

Damawati dkk (2016) Di dalam penelitiannya yang berjudul “Pemahaman Undang-Undang Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”. Hasil penelitian menunjukkan yaitu, pemahaman mengenai undang-undang akuntan publik dan pemahaman mengenai etika profesi akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Nugraha (2018) Di dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa, lingkungan kerja dan faktor sosial budaya berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier sebagai auditor.

Dwitantiningrum (2019) Di dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Undang-Undang Akuntan Publik Dan Prinsip-Prinsip Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Calon Lulusan Sebagai Akuntan Publik Di Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan undang-

undang akuntan publik secara parsial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pilihan karir calon lulusan sebagai akuntan publik di kota Medan. Sedangkan prinsip-prinsip etika profesi akuntan publik secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir calon lulusan sebagai akuntan publik di kota Medan”.

HIPOTESIS PENELITIAN DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Hipotesis Penelitian

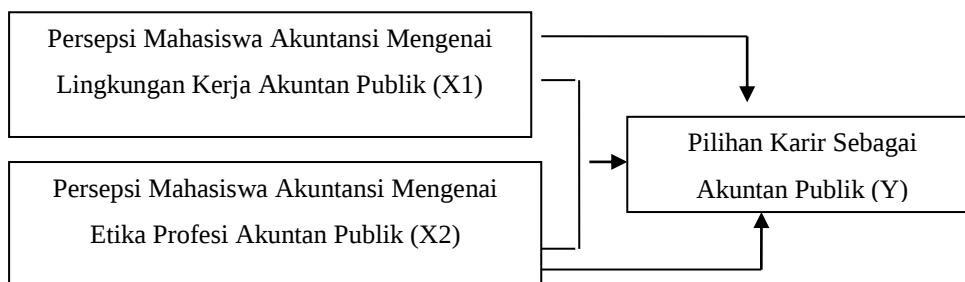
Dengan merujuk pada landasan teori, pembahasan hasil peneliti terdahulu, maka hipotesis yang dapat dijabarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H₁: Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

H_{1a}: Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai Akuntan Publik.

H_{1b}: Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuesioner, atau data yang diperoleh berupa angket yang telah disebar dan diisi oleh responden. Kuesioner disebar secara khusus oleh peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti. Kuesioner diberikan kepada responden untuk menilai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan etika profesi akuntan publik terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Negeri Malang kepada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa, Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Negeri Malang, program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sampel

dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 dan 2017. Penelitian ini mengambil dua Perguruan Tinggi Swasta dan Satu Perguruan Tinggi Negeri, tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri dalam memilih berkarir sebagai akuntan publik. Kriteria pengambilan sampel pada Mahasiswa adalah Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi (auditing).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yakni analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen (Pilihan karir sebagai akuntan publik).

α = Konstanta.

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik.

X_2 = Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik.

e = Error

Definisi Operasional Variabel

1. Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Menurut Yendrawati (2007) pilihan karir adalah proses diri individu dalam mempersiapkan kematangan pemikiran untuk memasuki dunia pekerjaan. Karir juga disebut sebagai dorongan atau usaha individu dalam menuju tahapan memilih pekerjaan disuatu perusahaan, instansi, pemerintahan, dan bahkan dalam suatu organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir, antara lain sebagai berikut:

- Pendapatan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh karyawan dari sebuah perusahaan yang telah memberikan pekerjaan kepada seseorang.
- Pelatihan kerja berhubungan dengan peningkatan skill atau keahlian dalam suatu bidang terhadap prestasi yang diperoleh. Pelatihan kerja merupakan hadiah/penghargaan yang tidak berwujud. Memilih karir/pekerjaan tidak hanya ingin mendapatkan uang, tetapi juga guna menggali potensi yang ada didalam diri, sebagai bekal dalam berkarir maka pelatihan kerja menjadi dasar dalam pengembangan potensi diri.
- Nilai-nilai sosial berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa.
- Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir. Lingkungan kerja yang memiliki rasa aman dan sangat memberikan kenyamanan pada mahasiswa atau karyawan akan dapat meningkatkan kinerja seorang akuntan.
- Dalam dunia penjualan dan pembelian pertimbangan harga akan menjadi salah satu faktor dalam memilih karir. Mahasiswa yang mempunyai hubungan pekerjaan tidak akan terputus.

Dalam penelitian ini untuk dasar penilaian digunakan 5 angka, yakni : skor 1 untuk poin sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk netral dan 4 untuk skor setuju serta 5 untuk skor sangat setuju.

2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik (X1)

Lingkungan kerja adalah seseorang atau kelompok dalam kehidupan sosial, melaksanakan tanggung jawabnya sebagai karyawan disuatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dalam kesehariannya (Sedarmayanti, 2004: 46). Dalam penelitian ini lingkungan kerja dapat diukur dengan 10 indikator yaitu, 1) Penerangan/cahaya ditempat kerja, 2) Temperatur/suhu udara ditempat kerja, 3) Kelembapan udara ditempat kerja, 4) Sirkulasi udara ditempat kerja, 5) Getaran mekanisme ditempat kerja, 6) Bau tidak sedap ditempat kerja, 7) Tata warna ditempat kerja, 8) Dekorasi ditempat kerja, 9) Musik ditempat kerja, 10) Keamanan ditempat kerja.

Dasar penilaian digunakan 5 angka, yakni : skor 1 untuk poin sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk netral dan 4 untuk skor setuju serta 5 untuk skor sangat setuju.

3. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan Publik (X2)

Persepsi mengenai etika profesi akuntan publik merupakan pernyataan mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi akuntan publik. Pelayanan jasa yang diberikan profesi tersebut harus memiliki prinsip etika profesi terdiri atas delapan prinsip yaitu:

- a. Tanggung jawab profesi: Dalam melaksanakan pekerjaan setiap anggota harus melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional.
- b. Kepentingan publik: Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme
- c. Integritas: Setiap anggota harus memiliki integritas tinggi demi memelihara kepercayaan publik dan memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam menjalankan suatu pekerjaan.
- d. Objektivitas: Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dalam menjalankan kewajiban pekerjaannya demi kepentingan profesionalnya.
- e. Kompetensi dan kehati-hatian professional: Setiap anggota yang melaksanakan jasa profesionalnya dalam menjalankan pekerjaan harus memiliki ketekunan, kompetensi, dengan kehati-hatian dalam menjalankan kewajiban untuk mempertahankan kepercayaan klien dan memberikan pengetahuan serta keterampilan yang baik terhadap klien supaya klien memperoleh manfaat dari jasa yang diberikan anggota.

- f. Kerahasiaan: Setiap anggota harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh saat melaksanakan jasa profesionalnya.
- g. Perilaku professional: Setiap anggota harus memiliki jiwa yang konsisten dalam melaksanakan jasa profesionalnya dan harus berperilaku baik atas tanggung jawab yang diperoleh.
- h. Standa teknis: Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai standar teknis dan standar profesionalnya sesuai dengan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya dengan cara berhati-hati.

Penelitian ini menggunakan 5 angka penilaian yaitu: Angka 1 menyatakan (sangat tidak setuju/STS), angka 2 menyatakan (tidak setuju/TS), angka 3 menyatakan (netral/N), angka 4 menyatakan (setuju/S), dan angka 5 menyatakan (sangat setuju/SS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	Y
N		95	95	95
Normal Parameters(a,b)	Mean	70,38	70,49	63,09
	Std. Deviation	6,556	6,211	6,060
Most Extreme Differences	Absolute	,116	,082	,093
	Positive	,087	,063	,093
	Negative	-,116	-,082	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,133	,801	,909
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153	,543	,380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 1 data yang diolah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* bahwa variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik (X1) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1,133 dengan nilai Asymp.Sig 0,153 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel X1 dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan Publik (X2) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,801 dengan nilai Asymp.Sig 0,543 hal ini menunjukan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel X2 dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y) memiliki nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,909 dengan nilai Asymp.Sig 0,380 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,225	4,721		2,166	,033		
	X1	,438	,117	,474	3,755	,000	,284	3,524
	X2	,313	,123	,320	2,539	,013	,284	3,524

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 2, menunjukkan bahwa variabel X1 (persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik) dan variabel X2 (persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik) memiliki nilai *tolerance* dan nilai VIF yang sama. Dimana hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10. Variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik (X1) dan variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik memiliki nilai VIF sebesar 3,524, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 5% maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,022	2,772		-,729	,468
	X1	-,064	,068	-,177	-,930	,355
	X2	,136	,072	,359	1,884	,063

a. Dependent Variable: res_abs

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dimana nilai signifi kansi variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik (X1) sebesar 0,355 dan nilai t sebesar -0,930, sedangkan variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik (X2) sebesar 0,063 dan nilai t sebesar 1,884.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4
Hasil Uji Simultan

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2016,967	2	1008,484	64,647	,000(a)
	Residual	1435,180	92	15,600		
	Total	3452,147	94			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.13, nilai *sig-F* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa kedua variabel independen dalam model ini yaitu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik (X1) dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan guna menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05, dengan nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Uji t Parsial
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,225	4,721		2,166	,033
	X1	,438	,117	,474	3,755	,000
	X2	,313	,123	,320	2,539	,013

a Dependent Variable: Y

$$Y = 10,225 + 0,438 X_1 + 0,313 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil t-hitung dan sig-t tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *sig-t* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H1a diterima dan Ho ditolak. Maka dapat dikatakan secara parsial persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) yang Berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan dan pimpinan memaksimalkan pekerjaannya, sehingga semakin baik persepsi terhadap lingkungan kerja maka bisa meningkatkan kinerja seorang akuntan.

2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan Publik (X2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *sig-t* sebesar 0,013 ($0,013 < 0,05$) sehingga H1a diterima dan Ho ditolak. Maka dapat dikatakan secara parsial persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damawati dkk (2016) yang berjudul pemahaman undang-undang dan etika profesi akuntan publik terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai etika profesi akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Setiap profesi yang memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat harus memiliki etika, prinsip, kejujuran, kehati-hatian, dan moral yang baik dalam mengatur perilaku profesionalisme dalam melayani masyarakat. Setiap akuntan publik harus menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan harus mematuhi kode etik yang dikeluarkan oleh organisasi tersebut. Jadi apabila etika profesi seorang akuntan semakin baik maka semakin baik pula persepsi mahasiswa terhadap jenjang karir seorang akuntan.

Uji Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X keseluruhan terhadap variabel Y. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka nilai persentase kemampuan semakin kuat menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka nilai persentase kemampuan semakin lemah menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Uji Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764(a)	,584	,575	3,950

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,575 atau sebesar 57,5%. Artinya variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan publik mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependen, yaitu pilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 57,5% dan 42,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Secara parsial persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir sebagai akuntan publik dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 57,5% , sedangkan sisanya 42,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini, seperti pemahaman undang-undang akuntan publik, motivasi, lingkungan keluarga.
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarakan melalui google form dengan link <https://forms.gle/QTa7YzpRp3oQGdN6> kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti pemahaman mengenai undang-undang akuntan publik, motivasi, lingkungan keluarga dan faktor-faktor lain.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damawati, Ristya Dita dkk. 2016. “Pemahaman Mengenai Undang-Undang Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. Universitas Islam Batik Surakarta. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Dayshandi, Dodi. 2015. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan”.
- Devito, Joseph A. 2011. Komunikasi Antar Manusia. Karisma Publishing Group. Edisi Kelima.
- Dwitantiningrum, Anggie. 2019. Pengaruh Penerapan Undang-Undang Akuntan Publik Dan Prinsip Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Calon Lulusan Sebagai Akuntan Publik Di Kota Medan. Jurnal Pembangunan Perkotaan.
- Iswahyuni, Yetti. 2018. “ Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang”. Jurnal Akuntansi.
- Moorhead, Gregory &Griffin, Ricky W. 2013. Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Organisasi. Penerbit Salemba Empat. Edisi 9.
- Nainggolan, Sofyan, Andreas. 2013. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Undang- Undang Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Persepsi Mengenai Pilihan Kariernya Sebagai Akuntan Publik”. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nugraha, Kabendra, Ronny. 2018. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor”. Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Rahardjo, Slamet Soemarso. 2018. Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ridley, John. 2006. Ikhtisar Kesehata dan Keselamatan Kerja. Penerbit Erlangga. Edisi Ketiga.
- Rudianto.2012.
PengantarAkuntansiKonsep&TeknikPenyusunanLaporanKeuangan.PenerbitErlangga. Adaptasi IFRS.
- Santoso, Budi, Cahyo. 2014. “Pengaruh Lingkunga Keluarga, Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Riau KepulauanAN Batam. Jurnal Measurement.
- Saputra, Hadi. 2019. Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis.

- Sari, Luckita, Endriana. 2016. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya". Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sedarmayanti. 2004. Pengembangan Kepribadian Pegawai. Penerbit Mandar Maju. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. (Cetakan ke-21). Bandung. Alfabeta CV.
- Wulandari, Furiandini. 2017. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Universitas Negeri Yogyakarta)". *Jurnal Profita Edisi* 3.
- Yendrawati, Reni. 2007. "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan".
- Yusuf, Burhanuddi. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah. PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan ke-2.
- *) Ainun Asri adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.